

Analisis ews dan rbc untuk menilai kinerja keuangan pt. asuransi takaful keluarga periode 2016-2018

Amalia Wiguna¹, Desi Susilawati²

^{1,2}Program Vokasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

¹Email: amalia.wiguna.2016@vokasi.umy.ac.id

²Email: desisusilawati@umy.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Asuransi Takaful Keluarga periode 2016-2018 dengan menggunakan rasio keuangan *Early Warning System* dan *Risk Based Capital*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Rasio *Early Warning System* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Solvabilitas (*Solvency Margin Ratio*), Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Stabilitas Premi dan Rasio Teknikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Asuransi Takaful Keluarga periode 2016-2018 dalam kondisi yang baik.

Kata Kunci: Early warning system; kinerja keuangan; risk-based capital

Analysis ews and rbc to assess the financial performance pt. asuransi takaful keluarga in the period of 2016-2018

Abstract

The research aims to assess the financial performance of PT. Asuransi Takaful Keluarga in the period of 2016-2018 using financial ratio of early warning system and risk based capital. This research carried out quantitative method with primary and secondary data sources. The kinds of ratio of early warning system used in this research were Solvency Ratio (Solvency Margin Ratio), Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Premium Stability Ratio and Technical Ratio. The research result shows that financial performance of PT. Asuransi Takaful Keluarga in the period of 2016-2018 was in a good condition.

Keywords: *Early warning system; financial performance; risk-based capital*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dalam industri syariah yang mulai berkembang saat ini mengalami peningkatan di Indonesia. Dorongan minat dan kesadaran masyarakat yang mulai beralih ke industri syariah semakin diperkuat dengan sebagian besar penduduk Indonesia yang beragama muslim. Berdasarkan *research* yang dilansir oleh *global religious futures*, diprediksi jumlah penduduk muslim di Indonesia pada tahun 2020 akan meningkat menjadi 263,92 juta jiwa (*global religious futures*, 2019). Hal ini membuat Indonesia mempunyai potensi yang tinggi dalam mengembangkan industri syariah. Disisi lain asuransi syariah merupakan salah satu lembaga non-bank yang memiliki kemajuan baik di Indonesia (Handayani, 2015).

Ketertarikan masyarakat dalam memanfaatkan jasa layanan asuransi syariah berpengaruh dalam pertumbuhan asuransi syariah. Terhindarnya dari transaksi yang mengandung sistem *maghrib* yaitu *maysir* (perjudian), *gharar* (penipuan) dan *riba* mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan jasa layanan asuransi syariah (Basri Basir, 2018). Penerapan sistem bagi hasil sangat adil untuk seluruh kalangan masyarakat baik pemilik kelebihan dana dan bagi yang membutuhkan dana (Wulaningrum & Nisa, 2018).

Perusahaan asuransi dapat dinilai dengan analisis rasio keuangan yang dicetuskan oleh lembaga pengawas asuransi Amerika Serikat *The National Association of Insurance Commissioners* (NAIC) atau disebut dengan *Early Warning System* (EWS) (Witono, 2015). Di Indonesia metode tersebut diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku sampai sekarang (Nurfadila *et. al* 2015). Tujuan dari penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Asuransi Takaful Keluarga tahun 2016-2018 dengan menggunakan rasio keuangan *Early Warning System* dan *Risk Based Capital*.

METODE

Sebagai bahan analisis peneliti menggunakan laporan keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga dari tahun 2016, 2017 dan 2018. Hasil dari analisis rasio keuangan tersebut akan dijadikan kesimpulan dari penelitian. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian meliputi sebagai berikut:

Rasio Solvabilitas dan Umum (*Solvency and Overall Ratio*) terdiri dari:

Rasio Batas Solvabilitas (*Solvency Margin Ratio*)

$$\text{Rasio Batas Solvabilitas} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Premi Netto}} \times 100\%$$

Rasio Kecukupan Dana (*Adequancy Of Capital Funds*)

$$\text{Rasio Kecukupan Dana} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas terdiri dari:

Rasio *Underwriting*

$$\text{Rasio Underwriting} = \frac{\text{Hasil Underwriting}}{\text{Pendapatan Premi}} \times 100\%$$

Rasio Beban Klaim (*Incurred Loss Ratio*)

$$\text{Rasio Beban Klaim} = \frac{\text{Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Premi}} \times 100\%$$

Rasio Pengembalian Investasi

$$\text{Pengembalian Investasi} = \frac{\text{Pendapatan Bersih Investasi}}{\text{Rata - Rata Investasi 2 Tahun}} \times 100\%$$

Rasio Komisi

$$\text{Rasio Komisi} = \frac{\text{Komisi}}{\text{Pendapatan Premi}}$$

Rasio Likuiditas terdiri dari:

Rasio Likuiditas

$$\text{Rasio Likuiditas} = \frac{\text{Jumlah Kewajiban}}{\text{Total Kekayaan Yang Diperkenankan}} \times 100\%$$

Rasio Investasi terhadap Cadangan Teknis

$$\text{Investasi Terhadap Cadangan Teknis} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kewajiban Teknis}} \times 100\%$$

Rasio Stabilitas Premi terdiri dari:

Rasio Pertumbuhan Premi

$$\text{Pertumbuhan Premi} = \frac{\text{Kenaikan/Penurunan Premi Netto}}{\text{Premi Netto Tahun Lalu}} \times 100\%$$

Rasio Retensi Sendiri

$$\text{Rasio Retensi Sendiri} = \frac{\text{Premi Netto}}{\text{Premi Bruto}} \times 100\%$$

Rasio Teknikal terdiri dari:

Rasio Kewajiban Teknik

$$\text{Rasio Kewajiban Teknik} = \frac{\text{Kewajiban Teknis}}{\text{Premi Netto}} \times 100\%$$

Risk Based Capital

$$\text{Risk Based Capital} = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis rasio *Early Warning System* (EWS) dan *Risk Based Capital* (RBC) dengan menggunakan laporan keuangan sebagai bahan dalam menghitung dan menganalisis.

Rasio Solvabilitas dan Umum (*Solvency and Overall Ratio*)

Rasio batas solvabilitas (*solvency margin ratio*)

Rasio batas solvabilitas merupakan suatu rasio yang menunjukkan besar kemampuan dari perusahaan dalam menanggung beban hutang. Rasio batas solvabilitas memiliki batas minimal 33,3%. Perhitungan rasio batas solvabilitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Rasio Batas Solvabilitas Periode 2016-2018

Tahun	Modal Sendiri	Premi Netto	Hasil
2016	50.000.000.000	126.155.000.000	39,63%
2017	50.000.000.000	119.375.000.000	41,88%
2018	50.000.000.000	111.888.000.000	44,68%

Tahun 2016 rasio batas solvabilitas yang diperoleh PT. Asuransi Takaful Keluarga sebesar 39,63%. Kemudian tahun 2017 rasio batas solvabilitas naik menjadi 41,88% dan tahun 2018 rasio batas solvabilitas naik sebesar 2,8% sehingga menjadi 44,68%. Hal ini menunjukkan rasio batas solvabilitas PT. Asuransi Takaful Keluarga dalam kondisi baik, karena lebih tinggi dari batas minimal 33,3%. Semakin tinggi perolehan rasio yang dicapai maka akan semakin bagus kemampuan perusahaan dalam menanggung beban hutang.

Rasio kecukupan dana (*adequacy of capital funds*)

Rasio kecukupan dana digunakan untuk menilai tingkat kecukupan dana dari perusahaan. Rasio kecukupan dana memiliki batas minimal sebesar 33,3%. Perhitungan rasio kecukupan dana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil rasio kecukupan dana periode 2016-2018

Tahun	Modal Sendiri	Total Aset	Hasil
2016	50.000.000.000	1.162.835.000.000	43,00%

Tahun	Modal Sendiri	Total Aset	Hasil
2017	50.000.000.000	1.660.572.000.000	30,11%
2018	50.000.000.000	1.712.378.000.000	30,19%

Rasio kecukupan dana yang dicapai PT. Asuransi Takaful Keluarga tahun 2016 mencapai 43,00%, hasil tersebut lebih tinggi dari batas minimal 33,3%. Tetapi, rasio kecukupan dana PT. Asuransi Takaful Keluarga tahun 2017 turun dengan hasil 30,11% berada dibawah batas minimal 33,3%. Kemudian rasio kecukupan dana tahun 2018 kembali naik sebesar 0,08% menjadi 30,19%. Hasil dari tahun 2017 dan 2018 menunjukkan kondisi perusahaan kurang baik karena belum melewati batas minimal 33,3%. Hal ini menandakan masih rendahnya modal yang dimiliki oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga, dimana total aset dari perusahaan masih sebagian besar didanai hutang dan bukan dari modal. Sebaiknya perusahaan menambah modal lebih besar untuk aset agar tidak terus-terusan dibiayai dengan hutang.

Rasio *underwriting*

Rasio *underwriting* menunjukkan hasil *underwriting* perusahaan dalam mengukur jumlah keuntungan perusahaan. Rasio *underwriting* memiliki batas minimal sebesar 40%. Perhitungan rasio *underwriting* ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil rasio *underwriting* periode 2016-2018

Tahun	Hasil Underwriting	Pendapatan premi	Hasil
2016	105.113.000.000	72.226.000.000	145,53%
2017	112.320.000.000	78.796.000.000	142,54%
2018	138.462.000.000	70.101.000.000	197,51%

Tahun 2016 rasio *underwriting* PT. Asuransi Takaful Keluarga mencapai 145,53%. Namun, tahun 2017 turun menjadi 142,54% dan tahun 2018 naik menjadi 197,51%. Hal ini menunjukkan kondisi PT. Asuransi Takaful Keluarga dalam kondisi yang baik, karena lebih tinggi dari batas minimal 40%. Semakin tinggi rasio yang diperoleh maka akan semakin besar laba yang diperoleh perusahaan.

Rasio beban klaim

Rasio beban klaim merupakan rasio yang menunjukkan klaim yang terjadi diperusahaan asuransi. Rasio beban klaim memiliki batas maksimal 100%. Perhitungan rasio beban klaim ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil rasio beban klaim periode 2016-2018

Tahun	Beban Klaim	Pendapatan Premi	Hasil
2016	65.990.000.000	72.226.000.000	91,36%
2017	65.002.000.000	78.796.000.000	82,49%
2018	67.869.000.000	70.101.000.000	96,81%

Tahun 2016 beban klaim yang dicapai PT. Asuransi Takaful Keluarga sebesar 91,36%. Namun, rasio beban klaim tahun 2017 turun menjadi 82,49% dan tahun 2018 kembali naik menjadi 96,81%. Rasio beban klaim PT. Asuransi Takaful Keluarga menunjukkan kondisi yang baik karena belum melewati batas maksimal 100%. Hal ini menunjukkan klaim yang terjadi diperusahaan terus bertambah dan kemampuan keuangan perusahaan untuk membayar klaim dalam keadaan baik.

Rasio pengembalian investasi

Rasio pengembalian investasi digunakan untuk mengukur seberapa besar hasil yang dicapai dari investasi yang dilakukan perusahaan. Rasio pengembalian investasi memiliki batas minimal 15%. Perhitungan rasio pengembalian investasi ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil rasio pengembalian investasi periode 2016-2018

Tahun	Pendapatan Bersih Investasi	Rata-Rata Investasi 2 tahun	Hasil
2016	12.515.000.000	22.304.000.000	0,56%
2017	8.629.000.000	14.886.500.000	0,57%

2018	7.611.000.000	11.925.500.000	0,63%
------	---------------	----------------	-------

Tahun 2016 rasio pengembalian investasi yang dicapai PT. Asuransi Takaful Keluarga sebesar 0,56%. Namun, tahun 2017 turun 0,01% menjadi 0,57% dan tahun 2018 bertambah kembali menjadi 0,63%. Hal ini menunjukkan rasio pengembalian investasi PT. Asuransi Takaful Keluarga dalam kondisi kurang baik karena belum melewati batas minimal 15%.Sebaiknya perusahaan agar lebih selektif dalam investasi yang dilakukan.

Rasio komisi

Rasio komisi digunakan untuk mengukur biaya komisi yang dikeluarkan untuk kebutuhan bisnis agar perusahaan memperoleh pendapatan. Tidak ada batasan untuk rasio komisi. Perhitungan rasio komisi ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil rasio komisi periode 2016-2018

Tahun	Komisi	Pendapatan Premi	Hasil
2016	45.042.000.000	72.226.000.000	0,62%
2017	45.042.000.000	78.796.000.000	0,57%
2018	45.042.000.000	70.101.000.000	0,64%

Rasio komisi tahun 2016 mencapai 0,62%, kemudian tahun 2017 turun menjadi 0,57% dan tahun 2018 naik menjadi 0,64%. Hal ini menunjukkan biaya komisi PT. Asuransi Takaful Keluarga cukup stabil dan biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan bisnis sangat kecil.

Rasio likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melengkapi kewajiban atau membayar hutang jangka pendek.Rasio likuiditas memiliki batas maksimal 120%. Perhitungan rasio likuiditas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil rasio likuiditas periode 2016-2018

Tahun	Jumlah Kewajiban	Total Kekayaan Yang Diperkenankan	Hasil
2016	257.116.000.000	295.119.000.000	87%
2017	331.887.000.000	194.557.000.000	170%
2018	366.550.000.000	200.068.000.000	183%

Rasio likuiditas PT. Asuransi Takaful Keluarga tahun 2016 mencapai 87%, kemudian tahun 2017 naik menjadi 170% dan tahun 2018 mencapai 183%. Hasil rasio likuiditas PT. Asuransi Takaful Keluarga sangat tinggi pada tahun 2017.Tahun 2018 rasio likuiditas sangat tinggi dari batas maksimal 120%.Hal ini menandakan perusahaan sangat likuid dalam membayar kewajibannya.

Rasio investasi terhadap cadangan teknis

Rasio investasi terhadap cadangan teknis digunakan untuk mengukur besarnya kewajiban teknis yang dibentuk perusahaan asuransi pada investasi. Tidak ada batasan untuk rasio investasi terhadap cadangan teknis. Perhitungan rasio investasi terhadap cadangan teknis ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil rasio investasi terhadap cadangan teknis periode 2016-2018

Tahun	Investasi	Kewajiban Teknis	Hasil
2016	246.437.000.000	4.961.000.000	4.967%
2017	1.046.245.000.000	5.134.000.000	20.378%
2018	1.034.160.000.000	5.283.000.000	19.575%

Rasio investasi terhadap cadangan teknis PT. Asuransi Takaful Keluarga tahun 2016 mencapai 4.967%, kemudian tahun 2017 langsung naik 20.378%. Namun, tahun 2018 turun menjadi 19.575%. Hal ini menunjukkan rasio investasi terhadap cadangan teknis PT. Asuransi Takaful Keluarga dalam kewajiban teknis pada investasi kurang stabil dan naik turun setiap tahunnya.Pencapaian tertinggi hanya diperoleh pada tahun 2017 sebesar 20.378%.Besarnya angka dari rasio tersebut menandakan besarnya persentase kewajiban teknis yang terbentuk pada investasi.

Rasio stabilitas premi

Rasio pertumbuhan premi

Rasio pertumbuhan premi menunjukkan besarnya kenaikan premi tahun berjalan dengan membandingkan tahun sebelumnya. Rasio pertumbuhan premi memiliki batas minimal sebesar 23%. Perhitungan rasio pertumbuhan premi ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil rasio pertumbuhan premi periode 2016-2018

Tahun	Kenaikan/Penurunan Premi Netto	Premi Netto Tahun Lalu	Hasil
2016	126.155.000.000	109.240.000.000	115,48%
2017	119.375.000.000	126.155.000.000	94,62%
2018	111.888.000.000	126.155.000.000	88,69%

Tahun 2016 rasio pertumbuhan premi PT. Asuransi Takaful Keluarga mencapai 115,48%. Namun, tahun 2017 turun menjadi 94,62%. Rasio pertumbuhan premi tahun 2018 turun menjadi 88,69%. Hal ini menunjukkan rasio pertumbuhan premi PT. Asuransi Takaful Keluarga dalam kondisi baik, karena lebih tinggi dari batas minimal 23%.

Rasio retensi sendiri

Rasio retensi sendiri menunjukkan tingkat retensi perusahaan dalam menutupi risiko yang terjadi. Tidak ada batasan untuk rasio retensi sendiri. Perhitungan rasio retensi sendiri ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil rasio retensi sendiri periode 2016-2018

Tahun	Premi netto	Premi bruto	Hasil
2016	126.155.000.000	207.325.000.000	60,84%
2017	119.375.000.000	203.285.000.000	58,72%
2018	111.888.000.000	216.560.000.000	51,66%

Rasio retensi sendiri PT. Asuransi Takaful Keluarga tahun 2016 mencapai 60,84%. Namun, tahun 2017 turun sebesar 2,12% turun menjadi 58,72%. Sedangkan tahun 2018 kembali turun menjadi 51,66%. Tidak ada batasan minimal untuk rasio retensi sendiri, tetapi semakin tinggi rasio maka semakin baik perusahaan dalam menanggung risiko. Hal ini menunjukkan rasio retensi sendiri PT. Asuransi Takaful Keluarga semakin menurun setiap tahun, menandakan kondisi perusahaan kurang baik dalam menanggung risiko. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan stabilitas apabila terjadi klaim yang besar dan meningkatkan kepercayaan bagi peserta/nasabah.

Rasio teknikal

Rasio kewajiban teknik

Rasio kewajiban teknik menunjukkan tingkat kecukupan cadangan yang diperlukan ketika kewajiban muncul untuk menutupi risiko. Semakin tinggi rasio akan semakin baik kecukupan cadangan di masa yang akan datang.

Tabel 11. Hasil Rasio Kewajiban Teknik Periode 2016-2018

Tahun	Kewajiban Teknis	Premi Netto	Hasil
2016	4.961.000.000	126.155.000.000	3,93%
2017	5.134.000.000	119.375.000.000	4,30%
2018	5.283.000.000	111.888.000.000	4,72%

Rasio kewajiban teknik PT. Asuransi Takaful Keluarga tahun 2016 mencapai 3,93%, kemudian tahun 2017 naik menjadi 4,30% dan rasio kewajiban teknik tahun 2018 terus bertambah mencapai 4,72%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berpotensi mempunyai cadangan yang besar untuk memenuhi kewajiban yang muncul kemudian hari.

Risk based capital

Tabel 12. *Risk based capital* periode 2016-2018

Tahun	Tingkat Solvabilitas	Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	Hasil
2016	103.870.000.000	60.027.000.000	173,04%
2017	107.635.000.000	61.567.000.000	174,82%
2018	128.865.000.000	41.909.000.000	307,49%

Risk Based Capital digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan asuransi maupun reasuransi. *Risk Based Capital* PT. Asuransi Takaful Keluarga tahun 2016 mencapai 173,04%. Berdasarkan ketetapan pemerintah hasil tersebut lebih tinggi dari batas minimal 120%, dan menurut Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per -10/MBU/2014 memperoleh skor 15 dengan kriteria sangat baik. *Risk Based Capital* tahun 2017 mencapai 174,82%, lebih tinggi dari batas minimal 120%. Dan menurut Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per -10/MBU/2014 mendapatkan skor 15 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan *Risk Based Capital* tahun 2018 berhasil memperoleh 307,49%, pencapaian tersebut sangat tinggi dari batas minimal 120%. Menurut Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per -10/MBU/2014 *Risk Based Capital* pada PT. Asuransi Takaful Keluarga berhasil memperoleh skor 15 dengan kriteria sangat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rasio keuangan *Early Warning System* (EWS) dan *Risk Based Capital* (RBC).Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga memiliki kondisi yang sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Rasio Solvabilitas dan Umum pada PT. Asuransi Takaful Keluarga yang terdiri dari rasio batas solvabilitas dan rasio kecukupan dana. Pada rasio batas solvabilitas tahun 2016 mencapai 39,63%, tahun 2017 mencapai 41,88%, dan tahun 2018 berhasil mencapai 44,68%. Rasio batas solvabilitas dari 3 tahun tersebut berhasil lebih tinggi dari batas minimal 33,3%. Rasio kecukupan dana pada tahun 2016 mencapai 43,00%, tahun 2017 mencapai 30,11%, dan tahun 2018 mencapai 30,19%. Rasio kecukupan dana sudah cukup baik. Keseluruhan pada rasio solvabilitas dan umum menunjukkan bahwa kinerja pada PT. Asuransi Takaful Keluarga sudah baik.

Rasio Profitabilitas pada PT. Asuransi Takaful Keluarga yang terdiri dari rasio *underwriting*, rasio beban klaim, rasio pengembalian investasi dan rasio komisi. Rasio *underwriting* tahun 2016 mencapai 145,53%, tahun 2017 mencapai 142,54%, dan tahun 2018 mencapai 197,51%. Rasio *underwriting* pada PT. Asuransi Takaful Keluarga sudah baik, karena lebih tinggi dari batas minimal 40%. Rasio beban klaim tahun 2016 mencapai 91,36%, tahun 2017 mencapai 82,49%, dan tahun 2018 mencapai 96,81%. Rasio beban klaim masih baik karena belum melewati batas maksimal 100%. Rasio komisi tahun 2016 mencapai 62,36%, tahun 2017 mencapai 57,16%, dan tahun 2018 mencapai 64,25%. Rasio komisi kurang stabil karena naik turun setiap tahunnya. Rasio pengembalian investasi PT. Asuransi Takaful Keluarga tahun 2016 mencapai 0,56%, tahun 2017 mencapai 0,57% dan tahun 2018 mencapai 0,63%. Rasio pengembalian investasi kurang baik karena belum mencapai batas minimal 15%. Secara keseluruhan kinerja PT. Asuransi Takaful Keluarga berdasarkan rasio profitabilitas cukup baik.

Rasio Likuiditas pada PT. Asuransi Takaful Keluarga yang terdiri dari rasio likuiditas dan rasio investasi terhadap cadangan teknis. Rasio likuiditas pada tahun 2016 mencapai 87%, tahun 2017 mencapai 170%, dan tahun 2018 mencapai 183%. Rasio investasi terhadap cadangan teknis pada tahun 2016 mencapai 4.967%, tahun 2017 mencapai 20.378% dan tahun 2018 mencapai 19.575%. Rasio likuiditas pada tahun 2017 dan 2018 melebihi batas maksimal 120%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi PT. Asuransi Takaful Keluarga likuid dalam pemenuhan kewajiban.

Rasio Stabilitas Premi pada PT. Asuransi Takaful Keluarga yang terdiri dari rasio pertumbuhan premi dan rasio retensi sendiri. Rasio pertumbuhan premi pada tahun 2016 mencapai 115,48%, tahun 2017 mencapai 94,62%, dan tahun 2018 mencapai 88,69%. Rasio retensi sendiri pada tahun 2016 mencapai 60,84%, tahun 2017 mencapai 58,72%, dan tahun 2018 mencapai 51,66%. Hasil dari seluruh rasio stabilitas premi kinerja pada PT. Asuransi Takaful Keluarga sudah baik.

Rasio Teknikal pada PT. Asuransi Takaful Keluarga yang terdiri dari rasio kewajiban teknik. Rasio kewajiban teknik pada tahun 2016 mencapai 3,93%, tahun 2017 mencapai 4,30%, dan tahun 2018 berhasil mencapai 4,72%. Hasil dari rasio teknikal kinerja pada PT. Asuransi Takaful Keluarga sudah baik.

Risk Based Capital pada PT. Asuransi Takaful Keluarga tahun 2016 sampai tahun 2018 sudah menunjukkan hasil yang sangat baik. Hasil pencapaian dari tahun 2016 hingga tahun 2018 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 *Risk Based Capital* PT. Asuransi Takaful Keluarga

mencapai 173,04% lebih tinggi dari ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah sebesar 120%. Mengalami kenaikan pada tahun 2017 yang mencapai 174,82% dan tahun 2018 mengalami kenaikan yang sangat tinggi mencapai 307,49%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan asuransi dapat menanggung segala risiko kerugian yang muncul.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri Basir. (2018). Penerapan Nilai-Nilai Tabarru Dalam Prinsip Akuntansi Syariah Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Prudential Syariah Tbk. 18 April 2018, 1, 65–71.
- Krisnawuri Handayani. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Asuransi Yang Go Publik. Vol 2 No. 2 Tahun 2015.
- Nurfadila, S., Hidayat, R. R., & Sri Sulasmiyati. (2015). Analisis Rasio Keuangan Dan Risk Based Capital Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. Mei 2015, 22(1).
- Puspita Dewi Wulaningrum, & Asirotn Nisa. (2018). Praktik Penerapan Akad Murabahah dalam Pembiayaan Pensiun di Bank Syariah Mandiri. Vol 1(No 1), Hal 38-45.
- Witono, E. P. (2015). Analisis Kinerja Perusahaan-Perusahaan Asuransi Di Indonesia Dengan Metode Risk Based Capital. Vol 3 No.1 2015.